

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PENGGUNAAN
APLIKASI IPUSTAKA ACEH OLEH MAHASISWA PRODI
S1 ILMU PERPUSTAKAAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAULANA IKHSAN

NIM. 190503044

**Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PENGGUNAAN
APLIKASI IPUSTAKA ACEH OLEH MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Satu Beban Studi Program Strata satu
(S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Maulana Ikhsan

190503044

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Diuji/ Dimunafasyahkan Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Nazaruddin, MLIS., PH.D

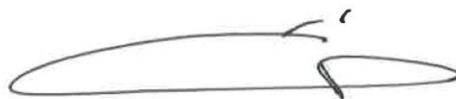
NIP. 19710110 1999031 002

Asnawi, S.IP.,M.IP.

NIP. 19881122 2020121 010

Disetujui oleh

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 19771115 2009121 001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:

Kamis/ 27 Juni 2024 M


20 Dzulhijjah 1445 H


Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Nazaruddin, MLIS., PH.D
NIP. 19710110 1999031 002


Asnawi, S.IP.,M.IP
NIP. 19881122 2020121 010

Penguji I

Penguji II



Umar Bin Abd.Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP.197011071 999031 002


Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP.197701012006041004

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh**




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulana Ikhsan

NIM : 190503044

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Perilaku Pencarian Informasi Dalam Penggunaan Aplikasi I pustaka Aceh Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Membuat Pernyataan,



Maulana Ikhsan

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Alhamdulillah berkat rahmat serta hidayah dari Yang Maha Kuasa penulis dapat menyelesaikan penulisan ilmiah ini dengan judul **“Perilaku Pencarian Informasi Dalam Penggunaan Aplikasi I pustaka Aceh Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan”**. Shalawat beriring salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada kita umatnya sehingga dapat merasakan nikmatnya dalam Islam. Penulisan Ilmiah skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri Maulana Ikhsan yang telah berjuang selama ini dan kepada Allah dan juga kedua orang tua Ayahanda Ilyas dan Ibunda Mariani sebagai hasil jerih payah dalam mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, membantu serta menyemangati dan membiayai penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini. **A R - R A N I R Y**

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan Terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan Terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayahnya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniro;
3. Bapak Makhtaruddin, M.LIS, dan Bapak T. Mulkan Safri M.IP Selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Bapal Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan;
4. Bapak Nazzaruddin, MLIS.,PH.D dan Bapak Asnawi, S.IP.,M.IP selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai;
5. Terkhusus dan teristimewa kedua orang tua saya tercinta Ayah Ilyas dan Ibunda Mariani yang selalu ada untuk mendoakan, memberikan kasih sayang, waktu, tenaga, dan memberikan semangat yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu, terima kasih atas semangat dan dorongan yang diberikan.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 24 Mei 2024

Penulis,

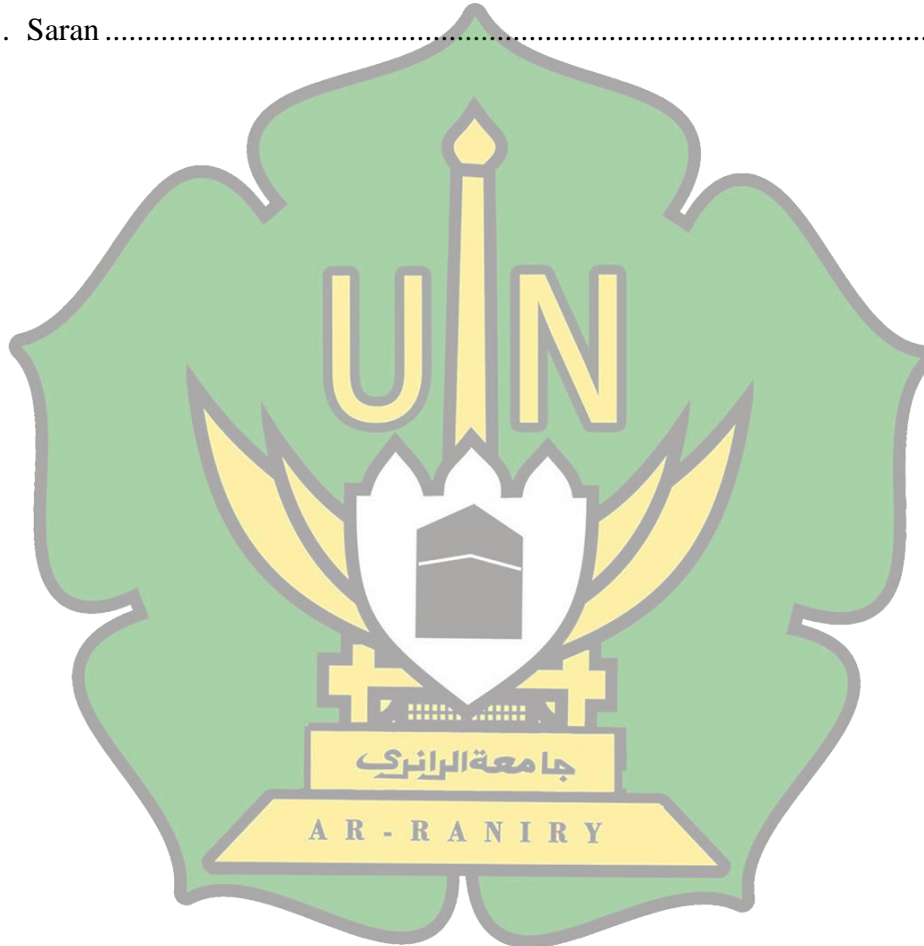
Maulana Ikhsan

NIM. 190503044

DAFTAR ISI

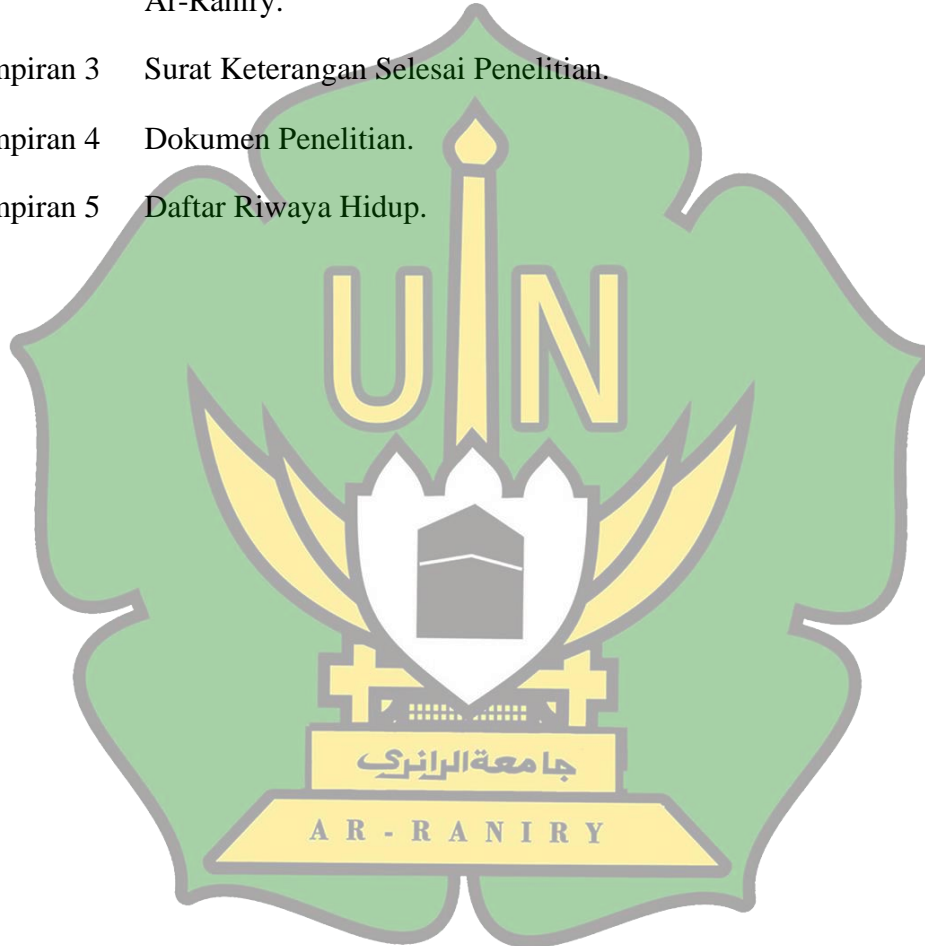
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Perilaku Pencarian Informasi.....	16
C. Model Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis.....	22
D. I pustaka.....	24
E. Penggunaan Aplikasi I pustaka.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37

A. Objek Penelitian	37
B. Hasil Penelitian.....	51
BAB V PENUTUPAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian.
- Lampiran 4 Dokumen Penelitian.
- Lampiran 5 Daftar Riwaya Hidup.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku pencarian informasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam penggunaan aplikasi iPustaka Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan pada tahap awal pencarian informasi, mengindikasikan kurangnya pemahaman mengenai strategi pencarian yang efektif. Mereka jarang menggunakan referensi atau kutipan literatur tambahan, dan lebih sering memakai kata kunci umum yang tidak selalu relevan. Mahasiswa juga tidak memanfaatkan daftar isi atau abstrak secara optimal untuk pencarian yang lebih terstruktur, menunjukkan kurangnya pemahaman dalam teknik penelusuran informasi yang efektif. Selain itu, mereka tidak mengevaluasi atau membandingkan sumber informasi berdasarkan relevansi atau akurasi, serta mengabaikan kemutakhiran informasi, cenderung menerima informasi tanpa memilahnya. Mahasiswa juga tidak secara efektif mengidentifikasi relevansi informasi yang ditemukan dan jarang melakukan pengecekan akhir terhadap informasi yang diperoleh, sehingga banyak informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak relevan. Mereka cenderung menghentikan pencarian ketika tidak menemukan informasi yang dibutuhkan, menunjukkan proses pencarian yang kurang efektif dan tidak didukung oleh strategi yang tepat. Secara keseluruhan, perilaku pencarian informasi mahasiswa melalui aplikasi iPustaka Aceh belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam strategi pencarian informasi untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi iPustaka Aceh.

Kata Kunci : Perilaku pencarian informasi, iPustaka Aceh, strategi pencarian informasi, teknologi informasi, dan perpustakaan digital.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan informasi saat ini, distribusi pengetahuan juga berkembang dengan pesat. Banyak sekali kehidupan manusia yang telah diubah oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat. Hal ini sejalan dengan peningkatan produktivitas yang sangat besar dalam mencari informasi, terutama informasi yang dapat diandalkan, untuk membantu masyarakat yang membutuhkan informasi mengatasi tantangan mereka. Dalam hal mencari informasi menggunakan alat yang kini tersedia, tindakan setiap pengguna berbeda-beda.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan ilmu pengetahuan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Hal ini karena masyarakat membutuhkan akses terhadapnya untuk mengembangkan kecerdasan dan menemukan potensi mereka sepenuhnya.

Wilson mendefinisikan perilaku pencarian informasi sebagai perilaku pencarian spesifik yang ditunjukkan oleh seorang individu ketika berhadapan dengan berbagai sistem informasi pada tingkat mikro. Sejauh mana pengguna perpustakaan terlibat dalam pencarian informasi berkorelasi langsung dengan permintaan informasi

yang mereka inginkan. Semakin besar kebutuhan akan informasi tertentu, maka semakin luas pula pencarian yang dilakukan oleh pengguna.¹

D. Ellis menyatakan bahwa perilaku pencarian informasi dalam konteks ini mengacu pada bagaimana orang menavigasi proses pencarian informasi, yang mencakup interaksi antara sifat manusia, persyaratan tugas, dan fitur lingkungan informasi. Menurut Ellis, perilaku pencarian tidaklah tetap, melainkan suatu proses dinamis yang dipengaruhi oleh beberapa aspek yang rumit. Menurut model Ellis, orang memilih strategi pencarian yang sesuai dengan kebutuhan informasi mereka, dengan mempertimbangkan kesulitan pekerjaan dan aksesibilitas sumber informasi.²

Terdapat beberapa indikator penting yang harus di pahami dalam mencari sebuah informasi antara lain: (*Starting, Chaining, Browsing, Differenting, Monitoring, Extracting,*) Terdapat beberapa tahapan dalam proses pencarian Ellis yang sederhana dan cukup jelas untuk dipahami oleh mahasiswa. Keinginan dan kebutuhan mahasiswa tahapan pertama proses pengumpulan informasi model ini, yang menghubungkan dari berbagai sumber.

Semakin pesatnya kemajuan era teknologi, frekuensi kegiatan pencarian informasi pun semakin meningkat. Sebagai pencari informasi, orang terlibat dalam pencarian dan perolehan informasi untuk tujuan tertentu. Pencarian informasi

¹ T.D. Wilson. "Human Information Behavior". *Special Issue on Information Science Research*, Vol 3. No. 2. (2000), <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>, diakses maret 2023.

² Ellis, D. A *behavioural approach to information retrieval system design*. *Journal of Documentation*, (1989). 45(3), 171-212.

difasilitasi dengan penggunaan sistem informasi, yang mencakup banyak rute dan sumber dalam jangkauan kita. Sumber informasi sering diakses melalui media massa, media cetak, buku, perpustakaan, dan pusat layanan informasi. Manusia menggunakan sistem informasi formal dalam lingkungan institusi untuk tujuan pekerjaan atau pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan pencarian informasi sehingga menjadikannya suatu proses yang dinamis.

Dalam hal ini tahap pelaku pencarian informasi di kalangan muda khususnya mahasiswa mencapai angka 49,52% pada tahun 2020. Mereka cenderung menggunakan cara-cara praktis dan instan dalam pencarian informasi. Mereka seringkali tidak memeriksa kebenaran atau validasi informasi yang di cari sehingga sering sekali mengalami kesulitan dalam menyeleksi informasi yang relevan dari jumlah besar informasi yang tersedia di internet. Hal ini dibuktikan dalam satu Tahun terakhir bahwa lebih dari 70% kalangan muda yang berstatus mahasiswa menggunakan referensi dari sumber-sumber elektronik.³

Berdasarkan dengan hal tersebut, pada tanggal 3 Desember 2018, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merilis aplikasi IPustaka Aceh. Adapunn fungsi pencarian dalam program ini yaitu memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat digital dan menjadikan layanan perpustakaan lebih mudah diakses dapat dilakukan

³ Gustina erlianti. Pola Prilaku Pencaarian Informasi Generasi z Berperspektif Ellisian. (2020). <https://core.ac.uk/download/pdf/327263896>.

dengan mudah melalui aplikasi IPustaka Aceh yang tersedia untuk platform PC dan Android.

IPustaka Aceh dengan cepat berkembang menjadi mesin pencari online terkemuka, disukai banyak orang, khususnya mahasiswa. Jika mereka ingin mendapatkan informasi berkualitas tinggi dengan cepat dan mudah, mereka yang mencarinya harus mahir dalam taktik pencarian informasi. Pencari informasi dapat memanfaatkan sumber informasi yang sangat baik dengan kemampuan yang tepat, dan hal ini sangat bergantung pada tingkat keahlian sumber tersebut.

Kebijakan resmi berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, khususnya Pasal 22, mengatur pertumbuhan perpustakaan umum yang bergantung pada teknologi. Ayat 3 menyebutkan bahwa pembangunan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi merupakan kewajiban setiap tingkat pemerintahan, baik pemerintah provinsi, negara bagian, daerah, kota, bahkan desa. data, suara, dan teks (TIK). Masyarakat umum membutuhkan suatu aplikasi yang menyediakan pengambilan data yang akurat dan cepat. Salah satu cara untuk memanfaatkannya adalah melalui perpustakaan digital. Sebagai contoh, perhatikan IPustaka Aceh, salah satu program layanan pengguna. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menawarkan aplikasi IPustaka Aceh.

Mahasiswa UIN Ar-Raniry khususnya jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang sudah mengambil mata kuliah literasi informasi dan temu kembali

informasi yang secara aktif memanfaatkan aplikasi IPustaka Aceh dalam menelusuri informasi adalah informan yang peneliti pilih untuk diteliti perilaku pencarian informasi dalam penggunaan aplikasi iPustaka Aceh, adapun alasan mereka menggunakan aplikasi IPustaka Aceh sebagai media pencarian informasi karena mudah dalam menggunakannya dan hasil pencariannya yang cepat. Dalam penggunaan aplikasi IPustaka terdapat kelebihan dan juga kekurangan dalam pengoperasiaannya. Aplikasi iPustaka Aceh mempunyai kelebihan dalam menemukan hasil pencarian dengan cepat dan memberikan akses kepada berbagai sumber informasi yang relevan. Meskipun begitu, aplikasi ini juga memiliki kelemahan seperti masalah teknis seperti bug dan gangguan, serta tingkat kesulitan pengguna baru dalam memahami fitur-fitur yang tersedia., Pada observasi awal yang dilakukan pada 29 Maret 2023 kepada 2 orang mahasiswa yang menggunakan aplikasi IPustaka Aceh, hal pertama yang dilakukan adalah tahapan *browsing* dan *chaining* penggunaan kata kunci yang terlalu umum atau luas, adapun tahapan-tahapan yang lain tidak digunakan seperti *Starting*, *Differenting*, *Monitoring*, *Extracting*, *Verifying*, dan *Ending* sehingga hasil yang didapatkan menjadi tidak relevan. Mereka juga masih kurang memahami terhadap fitur pencarian yang ada, seperti tanda kutip untuk mencari frasa guna untuk memperjelas pencarian, oleh sebab itu tidak sedikit dari mahasiswa Ilmu perpustakaan angkatan 2019 ini yang tidak menemukan informasi yang relevan sesuai kebutuhannya.⁴

⁴ Khalis anwar,wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh,

Dalam hal ini, mahasiswa biasanya terlibat dalam tahap penelusuran pengambilan informasi, di mana mereka melakukan pencarian di bidang minat tertentu dan secara selektif mengekstraksi informasi yang relevan. Namun, mereka sering lalai menyelesaikan tahap pencarian selanjutnya, sehingga menghasilkan perolehan informasi yang tidak relevan. Kurangnya pemahaman terhadap pengoprasian fitur pencarian yang ada di IPustaka menjadi salah satu kendala yang sering dihadapi oleh para pengguna IPustaka khususnya di kalangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2019. Pencarian informasi yang dilakukan secara instan/langsung tanpa menyiapkan perencanaan penelusuran bahan informasi secara baik dan benar.⁵ IPustaka sering sekali menggunakan fitur filter yang memungkinkan pengguna mempersempit hasil pencarian sesuai dengan kategori, tahun, atau penulis. Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk meneliti lebih dalam perilaku pencarian informasi mahasiswa tersebut, dengan judul **“Perilaku Pencarian Informasi Dalam Penggunaan Aplikasi IPustaka Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku mahasiswa Prodi S1 Ilmu

pada tanggal 29 maret 2023.

⁵ Safura maula ardhian, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 29 maret 2023.

Perpustakaan Angkatan 2019 dalam melakukan pencarian informasi menggunakan IPustaka Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019 dalam melakukan pencarian informasi menggunakan IPustaka Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan untuk bermanfaat kepada mahasiswa sambil mengikuti tahapan pencarian informasi Ellis. Selain itu, diharapkan temuan ini menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Temuan ini harus menjadi dasar untuk penelitian di masa depan tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan aplikasi IPustaka Aceh untuk mencari informasi yang relevan. Berikut beberapa manfaat praktisnya:

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Perpustakaan di aplikasi iPustaka Aceh dan membantu mereka mempelajari cara memanfaatkannya agar menjadi peneliti yang lebih baik.

- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan aplikasi iPustaka Aceh dan membantu mereka mempelajari cara memanfaatkannya sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam mencari informasi.
- c. Menjadi sebagai sumber daya atau pengetahuan bagi perpustakaan sepanjang proses pengembangan program pendidikan dan pemilihan strategi yang efektif dan sesuai..

E. Penjelasan Istilah

Untuk memperjelas frasa atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini dan mencegah kesalahpahaman atau perbedaan pendapat, penulis harus menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku seseorang dibentuk oleh niat dan sikapnya terhadap suatu fenomena sosial atau psikologis tertentu. Setiap individu menunjukkan tanggapan yang berbeda-beda terhadap benda atau situasi tertentu, karena semua perilaku manusia pada dasarnya didorong oleh motif. Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan internal, hasrat, atau ketabahan batin yang memaksa seseorang untuk melakukan tindakan.⁶

Menurut Wilson, ada tiga cara untuk menggambarkan tindakan mencari informasi: perilaku informasi, perilaku mencari informasi, dan perilaku mencari

⁶ Pawit M. Yusup & Priyo subekti, Teori dan Praktik...67

informasi. Tuntutan informasi pengguna mempunyai dampak yang signifikan terhadap pencarian informasi. Ketika pengguna mempunyai kebutuhan yang kuat akan informasi yang mereka cari, mereka cenderung melakukan pencarian ekstensif di perpustakaan.⁷

Ellis berpendapat bahwa tindakan masyarakat dalam mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi merupakan contoh perilaku pencarian informasi. Starting, Chaining, Browsing, Differenting, Monitoring, Extracting, Verifying, dan Ending.⁸

Kuhlthau berpendapat bahwa ketika orang mencari pengetahuan, mereka melalui sejumlah fase mental dan emosional termasuk Inisiasi (Initiation), Seleksi (Selection), Eksplorasi (Exploration), Formulasi (Formulation), Koleksi (Collection), Presentasi (Presentation), dan Evaluasi (Evaluation). Menurut Kuhlthau, ada komponen kognitif dan emosional dalam pencarian pengetahuan. Emosi seperti ketakutan, ketidakpastian, dan kebingungan dapat memengaruhi proses ini. Dalam proses pengumpulan informasi, orang-orang beralih dari memiliki gagasan umum tentang apa yang mereka cari menjadi lebih memahami subjek yang ada.⁹

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 42

⁸ Ellis, D. *A behavioral approach to information retrieval design*. *Journal of Documentation*, (1989). 45(5), 318-338

⁹ Kuhlthau, C *Inside the search process: Information seeking from the user's perspective*. *Journal of the American Society for Information Science*, (1991). 42(5), 361-371.

Tahapan Ellis memiliki total 8 langkah, akan tetapi 6 langkah utama adalah yang paling populer karena kejelasannya dan fakta bahwa dua langkah terakhir sebanding dengan memiliki kesamaan dengan tahapan Extracting.

Perilaku pencarian informasi yang penulis maksud adalah tindakan yang dilakukan mahasiswa Program Studi Sarjana Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 ketika menggunakan aplikasi IPustaka Aceh untuk mencari data yang dibutuhkannya.

2. IPustaka Aceh

IPustaka adalah aplikasi perpustakaan digital yang mengumpulkan ribuan eBuku dan menjadikannya tersedia untuk dibaca online dan offline di berbagai perangkat dan sistem operasi. IPustaka Aceh merupakan sebuah aplikasi perpustakaan digital yang mengintegrasikan kemampuan jejaring sosial dan eReader untuk membaca eBook. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memiliki program yang dibuat bekerja sama dengan PT. Woolu Akasara Maya.¹⁰

Adapun IPustaka yang penulis maksud adalah sebuah aplikasi Perpustakaan digital yang di fasilitasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, guna memudahkan dalam mengakses informasi sesuai kebutuhan pengguna.

3. Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

¹⁰ IPustaka. <https://ipustakaaceh.moco.co.id/faq> diakses pada 7 maret 2024.

Mahasiswa dapat didefinisikan dalam berbagai konteks, tetapi pada umumnya merujuk kepada individu yang sedang menjalani pendidikan tinggi di perguruan tinggi atau universitas. Pengertian ini mencakup aspek akademik, sosial, dan pengembangan pribadi. Berikut penjelasan secara garis besar apa itu mahasiswa: “Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar pada suatu lembaga pendidikan tinggi, seperti perguruan tinggi atau universitas yang sedang menempuh suatu program akademik untuk memperoleh gelar sarjana, magister, atau doktoral.” dalam kehidupan kampus dan kelompok selain belajar melalui perkuliahan, seminar, praktik, dan penelitian.¹¹

Mahasiswa yang terdaftar pada lulusan program Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-raniry angkatan 2019 menjadi subjek penelitian ini.



¹¹Tinto, V. *Leaving College: Rethinking the Causes and Cures of Student Attrition* (2nd ed.). University of Chicago Press. (2017).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian relevan dengan pokok bahasan perilaku pencarian informasi mahasiswa, sesuai dengan penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, namun terdapat juga perbedaan yang signifikan dalam hal variabel, metodologi, fokus penelitian, lokasi, dan waktu:

Penelitian pertama berjudul “Analisis Penerimaan Aplikasi IPustaka Aceh Oleh Pemustaka di Kota Banda Aceh dengan Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model).” Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) dan untuk mendeskripsikan kemudahan penggunaan, kegunaan, dan penerimaan aplikasi IPustaka Aceh di kalangan pengguna di Kota Banda Aceh. Pada tahun 2023, Maulidin Chalis melakukan kajian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode statistik dasar dalam karya ilmiahnya. Informasi dikumpulkan melalui wawancara, catatan, dan survei. Penelitian ini menggunakan pendekatan Accidental Sampling untuk mengumpulkan sampel 98 orang, dengan perkiraan jumlah pengguna sebanyak 5.040 orang dalam populasinya. Studi ini menemukan bahwa 91% pengguna menganggap program IPustaka Aceh mudah digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa program IPustaka Aceh mudah

dipelajari dan dikuasai oleh pengguna. Sedangkan untuk manfaat sebesar 84,2%. Maka disimpulkan persentase penerimaan aplikasi IPustaka Aceh sebesar 78,6%.¹²

Penelitian kedua yang diteliti oleh Darfianti pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana mahasiswa mencari informasi saat menulis skripsi mereka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai pendekatan pengumpulan datanya. Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, dan Extracting adalah fase-fase yang dilalui oleh perilaku pencarian informasi mahasiswa, menurut temuan penelitian. Namun dua mahasiswa melewati tahap Differentiating, enam mahasiswa melewati tahap Monitoring dan satu mahasiswa melewati tahap Extracting.¹³

Penelitian ketiga yang diteliti oleh Asmaul Husna dengan judul “Pengaruh Ketersediaan I-Pustaka Aceh Terhadap Kebutuhan Informasi Rekreasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh ketersediaan Perpustakaan Aceh dengan menggunakan metodologi kuantitatif dan prosedur pengumpulan data dengan menggunakan 52 sampel disebar dari 109 populasi dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menemukan nilai

¹² Maulidin Chalis, Analisis Penerimaan Aplikasi IPustaka Aceh Oleh Pemustaka di Kota Banda Aceh Dengan Pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*,2023),hlm. v

¹³ Darfianti, Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora, (Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam NegeriArRaniry,2017),hlm.xi,<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/10685/1/Darfianti%2C%20531002349%2C%20FAH%2C%20IP%2C%20085361536267.pdf>, diakses 10 Juli 2020.

korelasi sebesar 0,905 antara ketersediaan Perpustakaan Aceh dengan kebutuhan informasi mahasiswa untuk kegiatan rekreasi. Maka terdapat adanya hubungan yang kuat antara permintaan informasi mahasiswa dengan aplikasi IPustaka Aceh. Terdapat korelasi sebesar 82% antara aksesibilitas IPustaka Aceh dengan kebutuhan informasi mahasiswa.¹⁴

Penelitian keempat yang diteliti oleh Anggia Fitra Hutapea dengan judul ” Perilaku Pencarian Informasi Melalui Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis.” Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa cara mahasiswa Ilmu Perpustakaan mencari informasi melalui jurnal elektronik menggunakan model Ellis yang terdiri dari delapan tahapan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pencarian informasi tersebut, seperti masalah jaringan, kesulitan menetapkan kata kunci, keterbatasan informasi yang tersedia dalam jurnal elektronik, keterbatasan kemampuan berbahasa asing, dan iklan yang muncul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling, yang melibatkan 57 responden. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan statistik mengenai perilaku pencarian informasi serta kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa saat menggunakan jurnal elektronik.

¹⁴ Asmaul Husna,” *Pengaruh Ketersediaan I-Pustaka Aceh Terhadap Kebutuhan Informasi Rekreasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*”Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, 2021. Diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/> pada 7 Maret 2024

Dapat dilihat persamaan dari keempat penelitian yang disebutkan di atas dengan penelitian ini yaitu Keempat penelitian tersebut masing-masing penelitian menerapkan teknik survei, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data dari responden yang relevan. Mereka juga menggunakan metode purposive sampling untuk memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, baik untuk memahami penerimaan aplikasi IPustaka Aceh, perilaku pencarian informasi mahasiswa, atau hubungan antara ketersediaan perpustakaan dengan kebutuhan informasi mahasiswa. Walaupun fokus dan konteks penelitian berbeda-beda, keempatnya secara keseluruhan bertujuan untuk menyediakan wawasan mendalam tentang interaksi pengguna atau mahasiswa dengan teknologi dan informasi dalam bidang studi yang mereka teliti. Adapun perbedaan keempat penelitian tersebut menunjukkan variasi dalam fokus, subjek penelitian, dan metode penelitian yang diterapkan. Penelitian pertama dan ketiga, yang meneliti penerimaan dan dampak aplikasi IPustaka Aceh, menggunakan pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) dan metode kuantitatif untuk mengevaluasi persepsi dan hubungan antara ketersediaan aplikasi dengan kebutuhan pengguna. Penelitian kedua, yang mempelajari perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi, menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif dengan fokus pada tahapan khusus dalam pencarian informasi. Sementara penelitian keempat, yang menginvestigasi cara mahasiswa Ilmu Perpustakaan menggunakan jurnal elektronik dengan model Ellis, menggunakan metode kuantitatif dan teknik purposive sampling untuk menyelidiki tantangan-tantangan dalam pencarian informasi elektronik. Meskipun berbeda dalam metode

dan fokus studi, keempat penelitian ini secara keseluruhan memberikan wawasan yang berharga tentang interaksi pengguna dengan teknologi dan informasi dalam konteks yang berbeda-beda.

Keempat studi tersebut menambah pengetahuan kita tentang aplikasi IPustaka Aceh dan kebiasaan penggunaannya, meskipun terdapat perbedaan dalam metodologi, temuan, dan bidang penekanannya. .

B. Perilaku Pencarian Informasi

Menurut Pannen yang dikutip oleh Rivalna, perilaku pencari informasi adalah seseorang yang tidak pernah berhenti melakukan perjalanan melalui ruang dan waktu untuk mencari jawaban atas semua kekhawatirannya dan pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu. Kesenjangan pengetahuan, atau perbedaan antara informasi yang sudah dimiliki pencari dan apa yang benar-benar mereka butuhkan, merupakan titik awal dari setiap tindakan pencarian informasi.

Sedangkan menurut KriClass yang dikutip oleh Rivalna, Rivai perilaku pencarian informasi merupakan tindakan mengumpulkan informasi untuk memuaskan keinginannya, seseorang akan melakukan perilaku mencari informasi.¹⁵

Wilson menyatakan bahwa tiga kata digunakan untuk menggambarkan tindakan mencari informasi:

¹⁵ Rivalna Rivai, “*Perilaku Pencarian Informasi...*” Tesis, 11 diakses 23 Agustus 2019 <http://lib.ui.ac.id/file?=&digital/20252895-t29243-Perilaku%20pencarian.pdf>.

1) Information behavior

Information behavior merupakan bentuk penerimaan yang disengaja dan tidak disengaja, seperti saat kita berbicara dengan orang lain secara tatap muka atau saat kita menonton TV tanpa memperhatikan.

2) Information seeking behavior

Information seeking behavior merupakan sebagai perilaku pencarian informasi. Seseorang yang mencari informasi dapat menggunakan sistem berbasis komputer (seperti Internet) atau sistem informasi manual (seperti perpustakaan atau surat kabar).

3) Information searching behavior

Information searching behavior mengacu pada tindakan dan strategi yang digunakan individu untuk mencari dan memperoleh informasi. Perilaku pencarian tingkat mikro mengacu pada tindakan dan pola spesifik yang ditampilkan seseorang saat terlibat dengan berbagai sistem informasi. Aktivitas ini mencakup segala bentuk keterlibatan dengan sistem, baik pada tingkat antarmuka manusia-komputer (seperti mengklik tautan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut) atau pada tingkat kecerdasan (seperti menggunakan strategi pencarian Boolean atau menyempurnakan sistem). kriteria untuk memilih antara dua buku). dianggap paling bermanfaat. Ketika

terdapat perspektif kognitif pada tingkat interaksi sistem yang berbeda, seperti saat menilai data satu sama lain atau informasi yang masuk.¹⁶

Permintaan informasi pengguna mempunyai dampak yang signifikan terhadap frekuensi pencarian informasi; dengan kata lain, semakin besar kebutuhan akan informasi tertentu maka semakin besar pula frekuensi pencariannya.¹⁷

D. Ellis dalam hal ini mengatakan, ada beberapa indikator penting yang harus di pahami dalam mencari sebuah informasi antara lain:

1) Starting

Tahap-tahap awal yang dilakukan setiap orang ketika mulai mencari ilmu. Pada tahapan ini mereka menyiapkan informasi awal yang akan berdasarkan dengan topik yang dicari..

2) Chaining

Pada langkah kedua ini, pembaca mengutip sumber dan materi relevan lainnya untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

¹⁶ T.D. Wilson “*Human Information Behavior*”. *Special Issue on Information Science Research*, Vol 3. No. 2. (2000), <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>, diakses april 2020.

¹⁷ Yuni Rahmah and Elva Rahmah, “*Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang*,” *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 8, no. 1 (October 29, 2019)

3) Browsing

Pada titik ini orang yang mencari ilmu melakukan pencarian materi yang lebih sesuai dengan kebutuhannya. Artikel jurnal, abstrak, dan daftar isi akan menjadi sumber yang digunakan dalam pencarian.

4) Differenting

Pada langkah ini, data dibandingkan dari berbagai sumber dan dievaluasi berdasarkan signifikansi, keakuratan, dan relevansinya dengan kebutuhan informasi yang ada.

5) Monitoring

Pada tahapan ini pencari informasi dapat mengikuti perkembangan terkini di bidang pilihannya dengan berlangganan jurnal, buku, katalog, dan sumber lain yang relevan. Untuk tujuan memperoleh data yang relevan dan terkini.

6) Extracting

Dalam tahapan ini pengguna informasi akan mengambil informasi yang dibutuhkan atau informasi yang relevan dengan yang mereka butuhkan ¹⁸

Kemudian teori pencarian informasi model Ellis dikembangkan lagi oleh Cox dan Hall (1991) menambahkan 2 tahapan berikutnya .

¹⁸ Widya Dewi Kartika “Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: Studi Kasus di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia”, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/460/459>, akses Mei 2020.

7) Verifying

Memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan dengan kebutuhan pencari data adalah langkah terakhir dalam proses pengumpulan informasi.

8) Ending

Fase terakhir ini merupakan pola pengambilan data yang sering dilakukan setelah suatu proyek penelitian selesai.

Kuhlthau berpendapat bahwa ketika orang mencari informasi, mereka melalui sejumlah fase mental dan emosional. Berikut adalah langkah-langkah yang terlibat dalam menemukan informasi yang dibutuhkan:

1) Inisiasi (Initiation)

Pada tahap ini, individu menyadari adanya kebutuhan informasi dan mulai merasakan ketidakpastian serta kecemasan terkait dengan pencarian informasi.

2) Seleksi (Selection)

Individu mulai merencanakan strategi pencarian informasi dengan mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang potensial dan merumuskan pertanyaan yang lebih spesifik.

3) Eksplorasi (Exploration)



Tahapan ini ditandai dengan eksplorasi sumber-sumber informasi yang tersedia untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Individu dapat merasa bingung atau frustrasi karena kompleksitas informasi yang ditemui.

4) Formulasi (Formulation)

Pada tahap ini, individu mulai mengonstruksi pemahaman mereka sendiri tentang topik berdasarkan informasi yang ditemukan. Mereka juga dapat mengevaluasi dan merevisi pertanyaan-pertanyaan mereka.

5) Koleksi (Collection)

Individu mengumpulkan informasi yang dianggap relevan dengan tujuan mereka.

6) Presentasi (Presentation)

Tahapan ini melibatkan penyajian informasi yang telah dikumpulkan, mungkin dalam bentuk laporan, presentasi, atau karya lainnya.

7) Evaluasi (Evaluation)

Individu mengevaluasi hasil dari proses pencarian informasi mereka dan mempertimbangkan apakah tujuan mereka telah tercapai.

Teori Kuhlthau menyoroti pentingnya memahami aspek emosional dari proses pencarian informasi, serta bagaimana perasaan individu seperti kecemasan dan

ketidakpastian dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk mencari dan menggunakan informasi dengan efektif.¹⁹

Mengingat uraian di atas, disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi adalah tampilan luar dari disposisi internal seseorang terhadap dan mengejar pengetahuan yang mereka cari.

C. Model Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis

Model merupakan sesuatu untuk mengkonstruksi dan memproduksi sesuatu diperlukan suatu pola (seperti contoh, acuan, variasi, dan sebagainya). Ellis mengajukan enam langkah dalam hipotesisnya dalam hal ini, antara lain:

1) Starting

Starting merupakan saat kita melakukan pencarian informasi tahapan pertama. Misalnya, memulai dengan berkonsultasi dengan guru atau teman terpercaya tentang topik yang akan dicari.

2) Chaining

Pada ttahap kedua, pengguna informasi menggunakan kutipan referensi dari sumber informasi. Sumber-sumber ini berfungsi sebagai jalur atau rujukan ke sumber-sumber lain yang membahas pokok bahasan yang diperlukan.

¹⁹ Kuhlthau, C. Inside the search process: *Information seeking from the user's perspective*. *Journal of the American Society for Information Science*, (1991).hlm. 361-371.

3) Browsing

Pada tahapan ini pengguna semakin menemukan informasi yang dibutuhkannya dengan melakukan pencarian yang lebih spesifik. Seperti mencari artikel ilmiah yang relevan dengan melihat daftar isi atau abstraknya.

4) Differenting

Peneliti mengevaluasi berbagai isu dari berbagai sumber berdasarkan seberapa penting, akurat, dan relevannya isu tersebut dengan pertanyaan penelitiannya.

5) Monitoring

Mempelajari lebih lanjut mengawasi kemajuan yang relevan atau informasi terkini dengan berkonsultasi dengan sumber tertentu seperti database online, buku, jurnal, atau katalog. Sehingga siapa pun yang mencari informasi selalu dapat menemukan versi terkini.

6) Extracting

Pengguna informasi dengan hati-hati memilih bahan sumber informasi yang diperoleh (misalnya database komputer, abstrak atau bibliografi, kumpulan jurnal, seri monografi, koleksi indeks, dll.) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Model Ellis dikembangkan lagi oleh Cox dan Hall (1991) menambahkan 2 tahapan berikutnya .

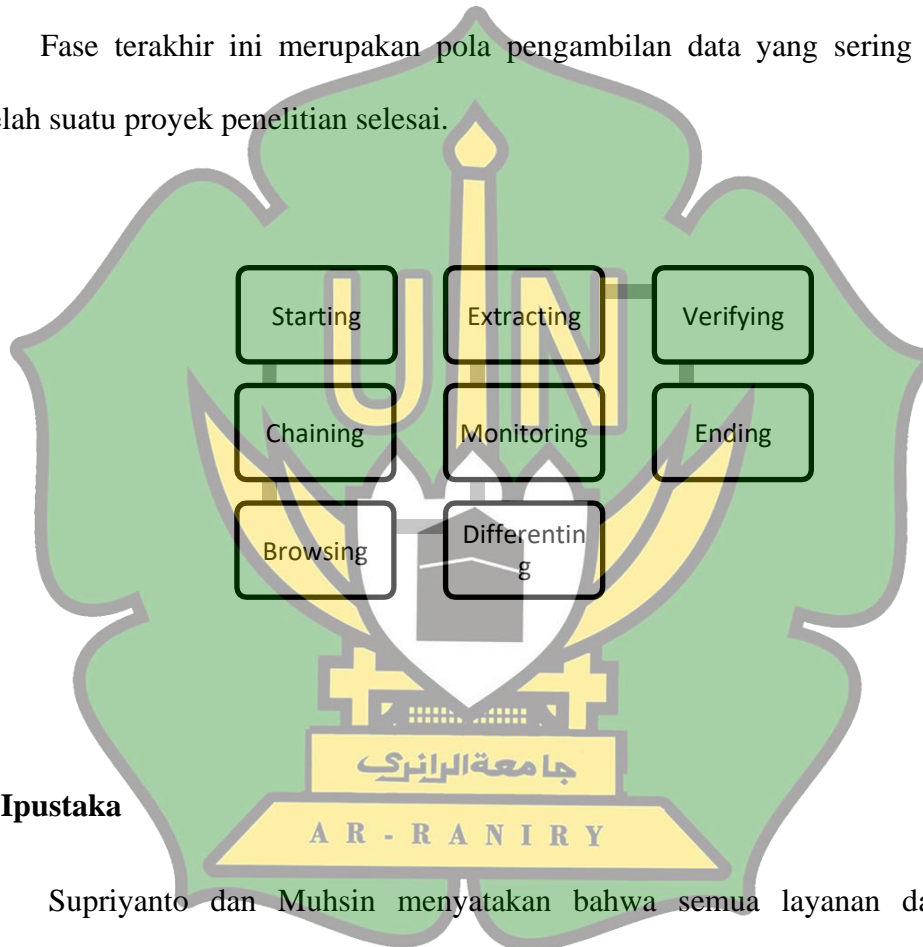
7) Verifying



Pencari informasi mengontrol atau memeriksa sekali lagi untuk menentukan apakah data yang dikumpulkannya akurat atau sesuai dengan kepentingannya.

8) Ending

Fase terakhir ini merupakan pola pengambilan data yang sering dilakukan setelah suatu proyek penelitian selesai.



D. Pustaka

Supriyanto dan Muhsin menyatakan bahwa semua layanan dan format informasi didukung oleh perangkat digital. Salah satu cara untuk melihatnya adalah perpustakaan digital memberikan pendekatan yang berbeda dan saling melengkapi dalam memelihara koleksi yang dipamerkan secara digital.

Tujuan perpustakaan digital adalah untuk memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan koleksi buku, jurnal, terbitan berkala, dan materi lainnya di

perpustakaan melalui perangkat digital seperti ponsel pintar, tablet, dan laptop. Ipusnas, Ijateng, Ijakarta, dan I pustaka Aceh hanyalah beberapa contoh dari berbagai bentuk perpustakaan digital. Perpustakaan hanyalah kumpulan buku. Kata "pustaka" mempunyai arti " buku" setelah ditambahkan awalan per-dan akhiran-an maka menjadi kumpulan buku.²⁰

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh (ePustaka) menawarkan aplikasi perpustakaan digital yang mencakup eReader untuk membaca eBook dan memiliki fungsi jejaring sosial. IPustaka merupakan aplikasi perpustakaan digital yang disediakan oleh Ipusnas. Ia menawarkan banyak koleksi eBook yang dapat dipinjam dan dibaca pengguna secara online atau offline di banyak perangkat dan sistem operasi, seperti ponsel cerdas, tablet, desktop, dan laptop. Dalam arti lebih lanjut, IPustaka diartikan Ipusnas sebagai kumpulan penerbit atau lembaga yang pernah bekerja sama dengan Ipusnas. IPustaka adalah aplikasi perpustakaan digital yang memiliki ribuan koleksi eBook. Pengguna dapat meminjam dan membaca buku-buku ini secara online atau offline di berbagai perangkat dan sistem operasi, termasuk ponsel pintar, tablet, desktop, dan laptop.²¹

E. Penggunaan Aplikasi IPustaka

Penggunaan aplikasi IPustaka adalah menggunakan, proses dan sebagainya. Langkah selanjutnya adalah mencari “penggunaan” dalam kamus praktis bahasa

²⁰ Faiz Muhammad. *Pengelolaan perpustakaan digital berbasis media sosial (iPusnas)*. Skripsi Ilmu Perpustakaan(2019).

²¹ IPustaka. <https://ipustakaaceh.moco.co.id/faq> diakses pada 21 Maret 2024.

Indonesia. Teori Teknologi Acceptance Model (TAM) menguraikan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu dari dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan suatu produk teknologi. Kemudahan penggunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi tersebut akan membebaskan mereka dari upaya yang berlebihan. Konsep "membebaskan dari upaya" ini berkaitan dengan penghematan waktu dan tenaga yang terjadi ketika menggunakan suatu sistem teknologi. Kemudahan penggunaan mencerminkan keyakinan terhadap proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa jika seseorang merasa yakin bahwa suatu sistem informasi mudah digunakan, maka mereka akan cenderung menggunakannya. Tujuan dari keberadaan sistem dalam aplikasi adalah untuk membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Setiap individu memiliki aktivitas dan profesi yang berbeda, demikian pula kebutuhan informasinya.²²

Pemanfaatan aplikasi IPusnas membantu pengguna dalam mencari informasi dengan lebih mudah, mengurangi pengeluaran waktu, energi, dan uang, serta memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi terbaru secara cepat. Penggunaan aplikasi ini juga memberikan kemudahan dalam mengakses beragam sumber informasi. Pemanfaatan Ipusnas sangat membantu pengguna memberikan keunggulan dalam pencarian bahan pustaka karena akses yang cepat dan mudah.²³

²² Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta:(2007), Andi.hal.115.

²³ Riski Ismail Hidayat," *Analisis Penggunaan Aplikasi iPusnas Di Kecamatan Cileungsi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi*." *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*,(2023),hal. 28.

Penggunaan suatu aplikasi dianggap efektif apabila pengguna dapat dengan mudah mempelajari dan memahami fungsionalitasnya. bahwa format penyajian informasi haruslah sederhana dan mudah dipahami. Dalam konteks ini, penyajian informasi tersebut merujuk pada aplikasi iPusnas.²⁴

Adapun tujuan dari penggunaan aplikasi ipusnas sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat dalam hal temu kembali informasi

Penggunaan aplikasi iPusnas mempermudah proses temu kembali, penelitian, pengumpulan, dan pengorganisasian informasi yang diperlukan, baik untuk tugas akhir, skripsi, maupun penelitian, serta dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembelajaran, serta tempat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Ini karena aplikasi iPusnas memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan mudah mencari informasi yang relevan dengan kata kunci yang ditentukan.²⁵

2. Membaca buku

Mencari dan membaca buku menjadi mudah dengan aplikasi iPusnas. Program ini tidak hanya ramah pengguna, namun juga dapat disesuaikan untuk memenuhi permintaan individu. Informasi dan pilihan aplikasi iPusnas sangat jelas dan mudah dipahami, sehingga pengguna dapat dengan cepat menguasai program ini. Karena pengguna dapat menggunakan aplikasi iPusnas kapan pun dan di mana pun

²⁴ Romney, *Sistem Informasi Akuntansi. Penerjemah Dewi Fitriasari. Edisi kesembilan, buku dua*. Jakarta: (2004). Salemba. Hal.12.

²⁵ Riski Ismail Hidayat, " Analisis Penggunaan Aplikasi iPusnas Di Kecamatan Cileungsi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi." *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, HAL.-28.

pilihannya, aplikasi ini menawarkan fleksibilitas yang tinggi dan sangat ramah pengguna.²⁶

3. Memenuhi kebutuhan informasi

Penggunaan aplikasi iPusnas untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah suatu hal yang signifikan yang sering diacu dalam kajian penelitian, menyoroti pentingnya aplikasi tersebut dalam membantu individu memperoleh akses terhadap informasi yang mereka perlukan.²⁷



²⁶ Fauzan, " Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (2018). hal.8.

²⁷ Maidiana, M. Penelitian Survey. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 20– 29. [https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.\(2021\).23](https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.(2021).23).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yaitu pendekatan naturalistik yang selaras dengan setting lapangan dan memungkinkan adanya proses penelitian yang natural. Bogdan dan Taylor mendefinisikan teknik penelitian deskriptif kualitatif sebagai suatu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap dan komprehensif tentang topik penelitian dengan mengetahui keadaan sebenarnya.²⁸ Bogdan dan Taylor juga mendefinisikan metodologi kualitatif mengajukan pendekatan komprehensif untuk memahami fenomena sosial melalui pengumpulan data deskriptif, analisis kualitatif, dan interpretasi mendalam. Mereka menyoroti pentingnya teknik seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis konten sebagai sarana untuk mengeksplorasi dan mengartikan makna dari berbagai perspektif dalam konteks penelitian. Metode-metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti, yang dapat digunakan untuk membangun teori atau menjawab pertanyaan penelitian secara lebih mendalam.²⁹

²⁸ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, NilaCakra Publishing House, Bandung : 2018, diakses melalui <http://repo.stkipahsingaraja.ac.id/4/> pada 8 Maret 2024.

²⁹ Bogdan, R. C., & Taylor, S. J. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. Sage Publications. 1998.

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dengan baik fenomena yang terjadi di lapangan. Metode ini lebih fokus pada pengumpulan data yang mendalam dan penafsiran makna dari perspektif partisipan. Pada penelitian kualitatif data dianalisis secara detail untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul, namun temuan yang dihasilkan lebih sering disajikan dalam bentuk naratif daripada melalui prosedur statistik, sehingga membantu kita memahami lebih baik tentang apa yang sedang diamati.

Penelitian ini menggunakan model Ellis untuk mendapatkan pengetahuan menyeluruh tentang pola pencarian informasi yang ditunjukkan oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat tepat yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora yang terletak di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Lokasi tepatnya dapat ditemukan di Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Kab. Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Penelitian dilakukan antara tanggal 28 Maret hingga 25 Mei 2024. Peneliti melakukan penelitian dalam jangka waktu 58 hari.

C. Fokus Penelitian

Menetapkan titik fokus dalam penelitian kualitatif adalah hal yang paling penting. Tindakan menentukan topik suatu penelitian memiliki dua tujuan berbeda.

Pada awalnya, menetapkan fokus yang jelas mungkin membatasi ruang lingkup penyelidikan. Kedua, penilaian ini berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi, yang melibatkan keterbukaan informasi yang diperoleh baru-baru ini di lapangan.³⁰ Penekanan studi ini terletak pada batasannya, karena mencakup banyak fenomena yang terkait dengan lokasi, aktor, dan aktivitas. Namun tidak semua tempat, pelaku, dan aktivitas dikaji dalam penelitian tersebut. Untuk mengambil keputusan, peneliti perlu menetapkan parameter tertentu yang disebut fokus penelitian.³¹

Mengingat keterbatasan keterampilan, waktu, uang, dan tenaga, peneliti fokus pada isu spesifik yang ditemukan. Khusus mengangkat IPustaka Aceh sebagai topik penelitian, penelitian ini berupaya mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2019.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang berpartisipasi dalam penelitian kualitatif sebagai subjek dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk penelitiannya.³² Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling untuk memilih sampel sebanyak 5 orang dari 142 mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang memenuhi kriteria informan dan merupakan mahasiswa yang

³⁰ Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT.Remaa Rosdakarya,Bandung :2018, diakses melalui <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>, pada 03 April 2024

³¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung : 2013, diakses melalui <http://kin.perpusnas.go.id/>, pada 03 Maret 2024

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif,Alfabeta,Bandung: 2017, diakses melalui <https://onsearch.id/Record/IOS2862>, pada 05 April 2024

sudah mengambil mata kuliah literasi informasi dan temu kembali informasi dan juga pengguna aktif aplikasi iPustaka Aceh yang memberikan pengguna akses terhadap berbagai informasi. informasi.

Sugiyono menyatakan bahwa untuk menarik kesimpulan suatu penelitian, seseorang harus memilih suatu atribut, ciri, nilai, atau tindakan seseorang, barang, atau aktivitas yang mempunyai varian tertentu. Di sini yang menjadi fokus adalah bagaimana mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 menggunakan aplikasi Ipustaka Aceh untuk mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk kegiatan penelitian ini, penting untuk mengidentifikasi strategi pengumpulan data yang sesuai dan metodis untuk memperoleh data yang akurat. Peneliti dalam hal ini metode pengumpulan data kualitatif.

Peneliti menggunakan beberapa strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi komprehensif tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa Sarjana Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 dengan menggunakan database Ipustaka Aceh:

1. Wawancara

Wawancara merupakan berbicara dengan orang-orang dan mengajukan pertanyaan kepada mereka. Creswell mengungkapkan bahwa wawancara yang dilakukan adalah dengan menentukan pernyataan penelitian, mengidentifikasi mereka

yang diwawancarai, menentukan tipe wawancara, menggunakan prosedur perekaman dan panduan wawancara secara langsung atau bertatap muka dengan informan.³³ Wawancara dilakukan dengan maksud dan tujuan agar para subjek atau informan tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara itu, selain itu untuk menghindari bias dalam sebuah penelitian Kualitatif.

Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk penelitian ini. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang tujuan orang yang diwawancarai, seperti bagaimana dia berencana untuk berbicara tentang pengalaman penting dalam hidupnya, wawancara mendalam menggunakan format pertanyaan dan tanggapan bentuk bebas.³⁴

2. Observasi

Observasi merupakan penelitian atau pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung pada objek penelitian.³⁵ Peneliti melakukan observasi partisipan yang dimana melibatkan peneliti secara langsung dalam situasi yang sedang diamati, berinteraksi aktif dengan subjek penelitian, serta mencatat perilaku atau kejadian yang terjadi.

³³ Creswell W John , Pendekatan Metode Kualitatif,Kuantitatif dan Campuran, Pustaka Pelajar,Yogya :2017, diakses melalui <http://scholar.unand.ac.id/pada> 3 April 2024

³⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung :2013, diakses melalui <http://kin.perpusnas.go.id/> pada 3 April 2024.

³⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung :2013, diakses melalui <http://kin.perpusnas.go.id/> pada 3 April 2024.

3. Dokumen

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi materi tekstual dan digital. Dalam hal ini, tujuan analisis dokumen adalah untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini meminta informasi kepada program studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengenai jumlah mahasiswa yang terdaftar pada program tersebut pada tahun 2019.

F. Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti tidak terlibat langsung dalam proses penggunaan aplikasi iPustaka oleh informan dan juga pengumpulan data yang secara terus-menerus dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode menjadi ciri penelitian kualitatif. Menurut Bogdan, analisis data adalah tentang mencari dan mengumpulkan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber seperti catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan lainnya secara metadis. Tujuannya adalah untuk membuat informasi mudah dimengerti dan dibagikan. Analisis data meliputi pemilahan informasi ke dalam kategori-kategori yang relevan, mendeskripsikannya secara rinci, mensintesisnya, menyusunnya

menjadi pola, memprioritaskan dan mempelajari aspek-aspek yang relevan, serta menarik kesimpulan yang dapat dibagikan.³⁶

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mencakup tiga langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan peneliti menganalisis data.

1. Reduksi Data

Untuk mereduksi data, seseorang harus meringkas, memilih apa yang paling signifikan, memperhatikan pola, dan membuang informasi yang tidak relevan.³⁷

Untuk mempersempit penekanan penelitian pada kebiasaan mencari informasi mahasiswa Sarjana Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 menggunakan aplikasi I Pustaka Aceh, penulis melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara paling umum penelitian kualitatif menyajikan datanya dalam konteks ini. Dengan menggunakan aplikasi I Pustaka Aceh, penelitian ini akan mengevaluasi kebiasaan mencari informasi mahasiswa lulusan Sarjana Ilmu Perpustakaan angkatan 2019.

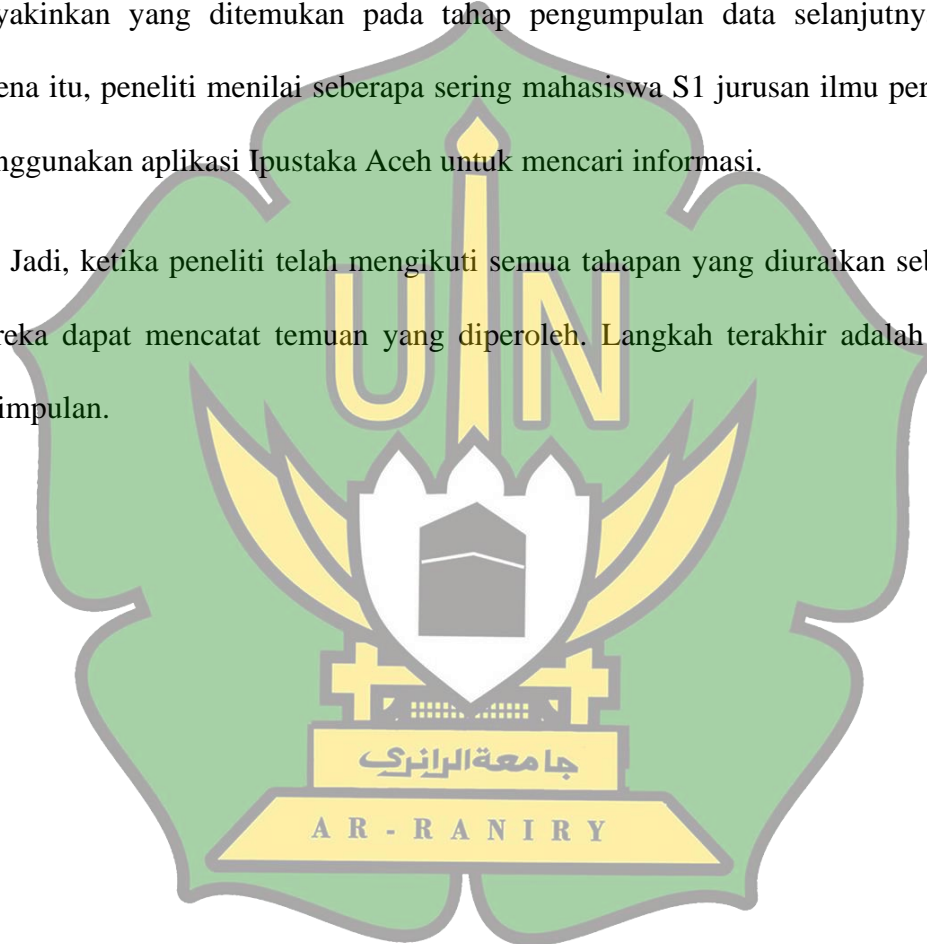
³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung: 2015, diakses melalui <https://onsearch.id/Record/IOS2862>, pada 3 April 2024

³⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung :2013, diakses melalui <http://kin.perpusnas.go.id/> pada 4 April 2024.

3. Verifikasi

Verifikasi berarti membuat kesimpulan; namun demikian, temuan awal ini hanya bersifat sementara dan dapat direvisi berdasarkan bukti-bukti yang lebih meyakinkan yang ditemukan pada tahap pengumpulan data selanjutnya.³⁸ Oleh karena itu, peneliti menilai seberapa sering mahasiswa S1 jurusan ilmu perpustakaan menggunakan aplikasi *Ipustaka Aceh* untuk mencari informasi.

Jadi, ketika peneliti telah mengikuti semua tahapan yang diuraikan sebelumnya, mereka dapat mencatat temuan yang diperoleh. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan.



³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung: 2015, diakses melalui <https://onsearch.id/Record/IOS2862>, pada 4 April 2024

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh kini menjadi program studi yang paling baru berdiri di fakultas tersebut. Program Studi ini mulai menerima gelombang perdananya pada tahun 2006, setelah mendapat pengesahan dari Menteri Agama Republik Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: Dj .I/416/2008 pada tanggal 21 November 2008.

2. Visi dan Misi Jurusan Ilmu Perpustakaan

Tujuan kami sebagai program sarjana ilmu perpustakaan adalah untuk memimpin bidang penelitian, teknologi, dan pengetahuan lokal sekaligus menjadi program kelas dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Program Studi Ilmu Perpustakaan mempunyai komitmen sebagai berikut:

- a. Menciptakan dan memelihara lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang berkualitas, tidak hanya kreatif tetapi juga kompetitif, profesional, dan berbudi luhur.

- b. Mengkoordinasikan program pengajaran dan penelitian terkait Ilmu Perpustakaan yang merespons tuntutan industri dan kemajuan teknologi dengan tepat.
- c. Mengumpulkan ilmu pengetahuan ahli dari sumber-sumber lokal dan melakukan kajian dan penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang praktis, bermanfaat, dan bermutu.
- d. Melayani komunitas publik dan akademis melalui kerja sukarela di bidang perpustakaan dan ilmu informasi sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan publik dan ilmiah.

3. Mata Kuliah Relevan

Mata kuliah temu kembali informasi dan literasi informasi dalam kurikulum Ilmu Perpustakaan sangat relevan dengan topik ini. Para peneliti di bidang pencarian informasi dan beberapa fase perilaku pencarian informasi disajikan kepada mahasiswa dalam mata kuliah ini. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam menggunakan mesin pencari untuk menemukan informasi yang mereka perlukan untuk proyek kelas dan dalam menentukan apakah sumber cukup dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik.

4. Sejarah Aplikasi iPustaka Aceh

Sebuah aplikasi Android bernama iPustaka Aceh telah diperkenalkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk menjawab kebutuhan informasi

pengguna. Ini adalah contoh penerapan inovasi digital. Perangkat lunak ini memiliki eReader untuk membaca eBook dan kemampuan jejaring sosial; dapat diakses melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Aceh. Badan Perpustakaan Nasional dan PT. Woolu Aksara Maya bersama-sama menciptakan IPustaka Aceh, sebuah aplikasi di mana pengguna dapat berbagi rekomendasi buku yang mereka baca, menulis review buku yang telah mereka baca, dan bahkan bertemu orang baru. Pengguna dapat berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain melalui kemampuan jejaring sosialnya.³⁹

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh meluncurkan IPustaka Aceh, sebuah perpustakaan online, di AAC Dayan Dawood USK pada Senin, 3 Desember 2018 malam. Aplikasi IPustaka telah memungkinkan masyarakat Aceh memiliki akses gratis kapan saja, berbagai sumber bacaan elektronik. Pj Gubernur Aceh Nova Iriansyah, Dr. Wildan, Kepala Perpustakaan dan Arsip Aceh, perwakilan Perpustakaan Nasional, serta pihak Aksaramaya yang merupakan pemberi aplikasi iPustaka, menandatangani nota kerja sama aplikasi IPustaka Aceh pada acara tersebut. peluncuran yang ditandai dengan bunyi sirine yang dibunyikan. Menurut sambutan Dr Wildan, iPustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Aceh merupakan salah satu contoh karya inovatif dan kreatif mereka menuju terwujudnya Aceh Carong.⁴⁰

³⁹ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, "IPustaka Aceh." Diakses tanggal 12 Mei 2024

⁴⁰ Sustarina Yelli, "Membaca Kini Lebih Mudah Dengan Aplikasi IPustaka," The Aceh Trend, [https://www.acehtrend.com/news/membaca-kini-lebih-mudah-dengan-aplikasi ipustaka aceh/index.html](https://www.acehtrend.com/news/membaca-kini-lebih-mudah-dengan-aplikasi-ipustaka-aceh/index.html)." Diakses tanggal 12 Mei 2024

Aplikasi IPustaka Aceh 2020 saat ini hanya dapat diakses untuk smartphone Android melalui Play Store; namun, saat ini tidak kompatibel dengan PC atau laptop. Sedangkan Aceh 2019 dapat diunduh pada platform Android, iOS, dan PC/laptop di www.ipustakaaceh.moco.co.id.⁴¹

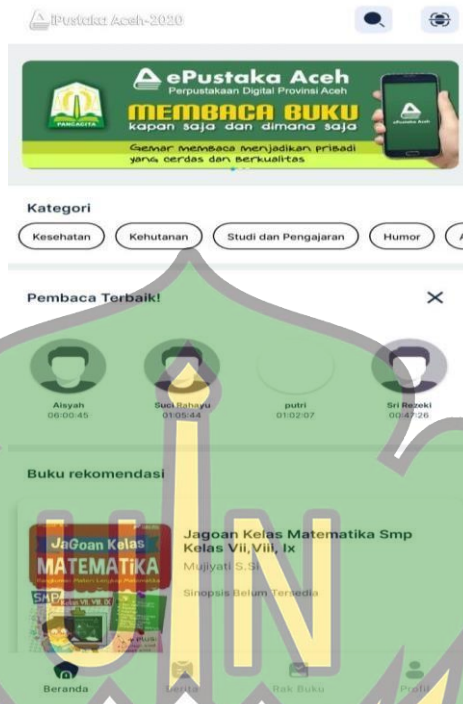
5. Fitur-Fitur Aplikasi IPustaka Aceh

Sejumlah fungsi yang tersedia di aplikasi i Pustaka Aceh 2020 antara lain sebagai:

a. Beranda

Ebook dari berbagai mata pelajaran tersedia untuk dipinjam dan dibaca di aplikasi ini, termasuk buku sekolah dasar, agama, bahasa dan sastra, dan ekonomi. Selain itu, aplikasi ini memiliki alat OPAC yang menyederhanakan proses pencarian judul buku tertentu

⁴¹ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, "IPustaka Aceh." <https://ipustakaaceh.moco.co.id>. Diakses tanggal 12 Mei 2024.



Gambar4.1 fitur beranda

b. Pencarian Buku

Dua opsi pencarian tersedia di halaman ini: pencarian umum dan pencarian kalimat.



Gambar 4.1 Tampilan pencarian umum



Gambar 4.2 Tampilan pencarian khusus

c. Pindai QR

Untuk menemukan koleksi yang dipilih dengan cepat, cukup pindai kode QR ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY



Gambar 4.4 Tampilan QR



Gambar 4.5 Tampilan kategori

d. Kategori

Jurnal, publikasi, dan prosiding hanyalah beberapa dari sekian banyak materi yang disertakan dalam bagian ini.

a. Berita

Fungsi berita pada aplikasi ini adalah salah satu cara agar pengguna tetap mendapatkan informasi terkini tentang peristiwa terkini.



Gambar 4.6 Fitur berita

b. Rakbuku

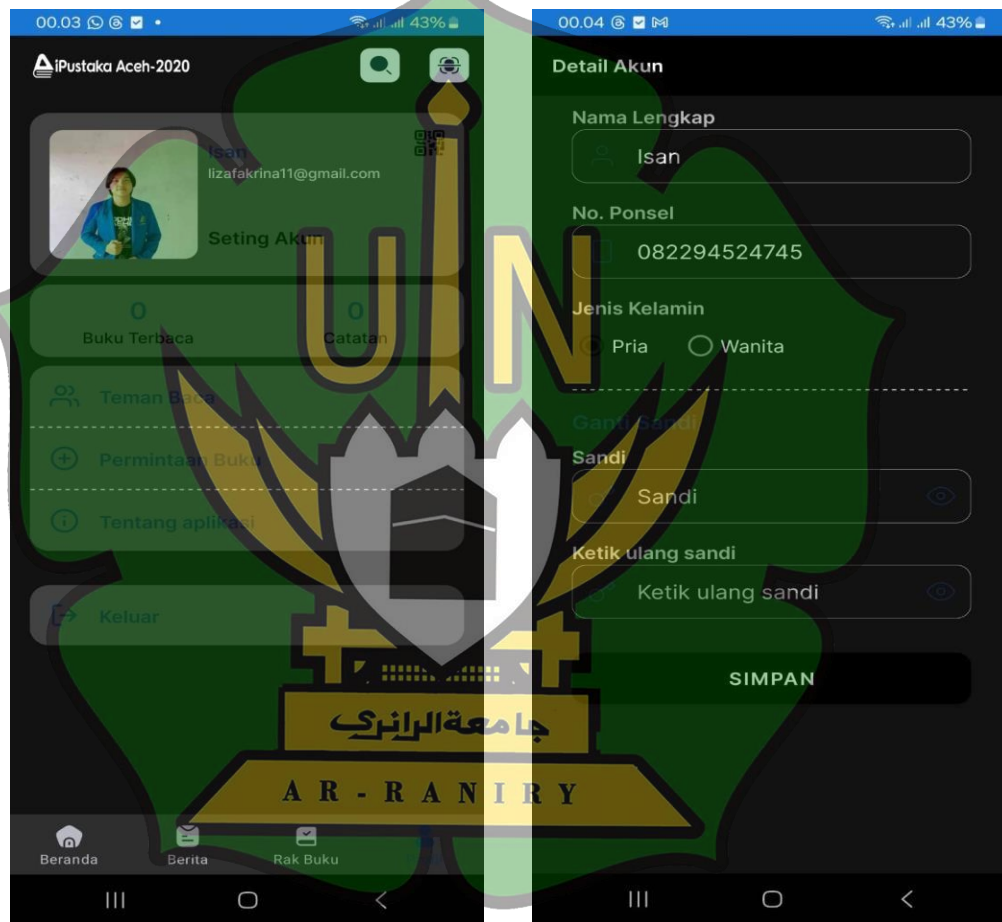
Fitur ini anda dapat menemukan buku yang anda pinjam.



Gambar 4.7 Fitur rak buku

c. Akun

Pada detail akun, anda dapat mengubah nama, nomor handphone, dan jenis kelamin.



Gambar 4.8 Fitur akun

Gambar 4.9Detail akun

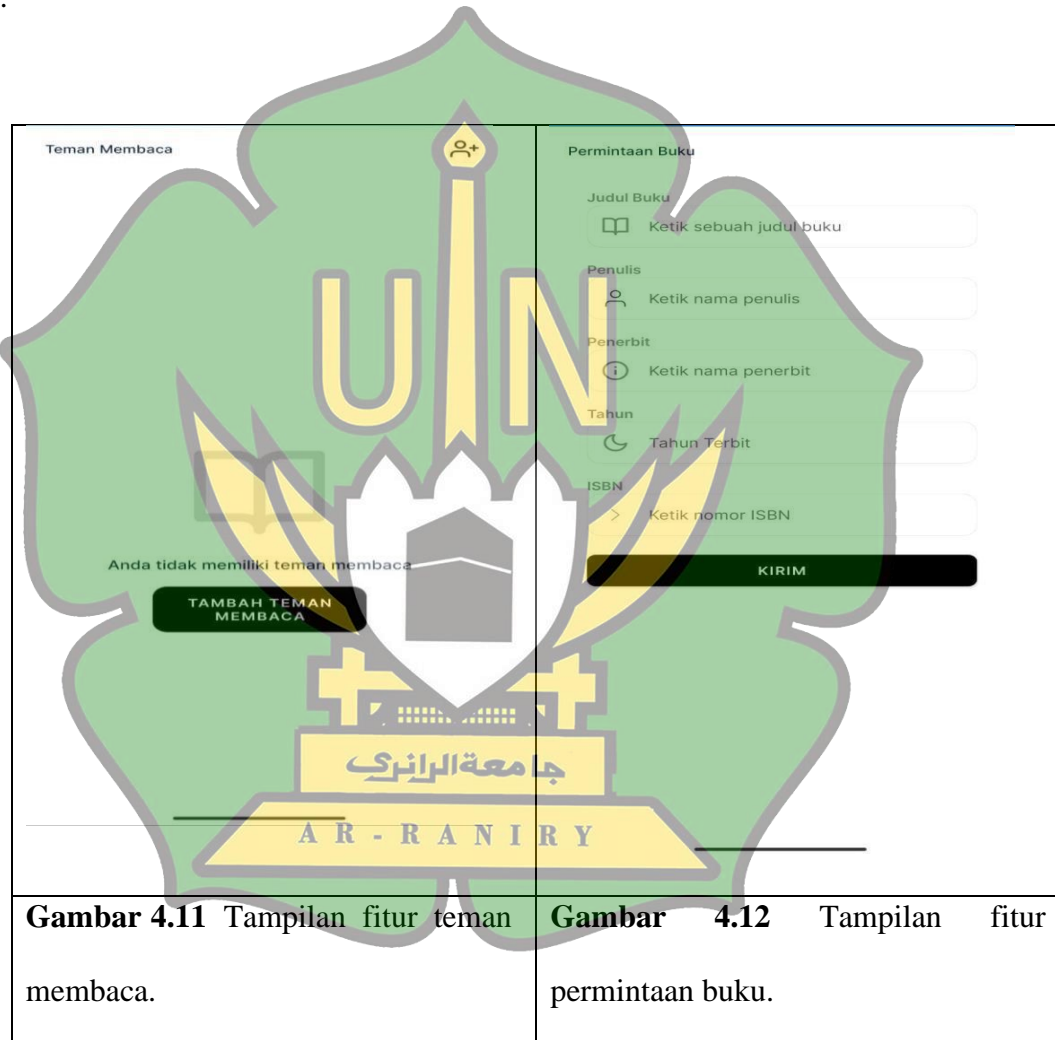
d. Buku terbaca dan catatan

Semua buku yang Anda baca sejauh ini dikatalogkan di halaman ini. Anda mungkin melihat buku yang telah Anda salin menggunakan fungsi catatan.



e. Teman baca dan permintaan buku

Anda memiliki opsi untuk menambahkan teman di halaman teman membaca dan menggunakan alat permintaan buku untuk menyarankan buku yang ingin Anda baca.



6. Proses penggunaan aplikasi iPustaka

Penawaran informasi yang diberikan oleh aplikasi iPustaka Aceh sangat mirip dengan apa yang dapat ditemukan oleh para pengunjung perpustakaan

konvensional atau perpustakaan hibrida. Layanan informasi aplikasi mengharuskan pengguna untuk check in sebelum mereka dapat mengaksesnya. Download aplikasi IPustaka Aceh dari Play Store jika Anda pengguna Android. Diperlukan pendaftaran akun atau gunakan alamat email Anda untuk masuk. Jika Anda belum memiliki akun, Anda dapat membuatnya dengan mengklik tombol "Daftar" setelah memasukkan rincian Anda (ID pengguna dan kata sandi). Langkah selanjutnya dalam mendaftar IPustaka Aceh adalah admin mengirimkan email konfirmasi. Setelah pengguna menerima email, mereka dapat memvalidasi keasliannya.

Pengguna dapat melakukan pencarian kata kunci setelah mendaftar untuk layanan ini. Untuk mengilustrasikannya, pengguna cukup memasukkan kata "novel" ke dalam aplikasi dan sejumlah besar koleksi buku yang berkaitan dengan novel akan ditampilkan. Pelanggan dapat memilih buku yang paling memenuhi kebutuhan mereka.



Gambar 4.13 Pencarian buku dengan kata kunci “novel”

Setelah Anda menemukan buku yang Anda sukai, hal berikutnya yang harus dilakukan adalah meminjamnya. Seperti terlihat pada Gambar 4.15, misalnya, pengguna hanya perlu mengklik tombol “pinjam” pada halaman buku yang dipilih. Langkah selanjutnya dalam peminjaman buku adalah melihat layar konfirmasi seperti pada Gambar 4.16. Pesan konfirmasi akan ditampilkan setelah pengguna menekan tombol "Pinjam" untuk menunjukkan bahwa pinjaman telah disetujui.



Gambar 4.14 Buku yang ingin
Dipinjam

Gambar 4.15 Tampilan ketika
berhasil dipinjam

Menu yang menampilkan buku pinjaman pengguna yang ingin dibaca terlihat pada Gambar 4.16. Pengguna dapat menggunakan fungsionalitas “Rak Buku”,

seperti diilustrasikan pada Gambar 4.16, untuk melihat daftar buku yang telah dipinjam. Salah satu format buku elektronik yang didukung aplikasi IPustaka Aceh adalah PDF. Masyarakat sering menggunakan gaya ini karena mudah dibaca.



Gambar 4.16 Buku yang Dipinjam

Ketentuan peminjaman aplikasi IPustaka Aceh memperbolehkan pengguna untuk meminjam maksimal tiga buku per hari. Anda memiliki opsi untuk mengembalikan buku secara manual atau mengaturnya agar dikembalikan secara otomatis berdasarkan waktu peminjaman. Keesokan harinya, buku tersebut akan dikembalikan ke bagian riwayat jika pengguna tidak memanfaatkannya. Pengguna masih dapat meminjam buku dari bagian sejarah. Pengguna yang baru menggunakan IPustaka Aceh tidak akan mengalami kesulitan dalam menavigasi antarmuka dan menemukan koleksi yang mereka inginkan.

B. Hasil Penelitian

Penulis akan memberikan temuan berdasarkan penelitian observasi dan wawancara dengan informan terpilih. Mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan menggunakan aplikasi iPustaka Aceh untuk mencari informasi, dan penelitian ini melihat kebiasaan mereka serta tantangan yang mereka hadapi saat melakukan hal tersebut. Berikut ini adalah hasilnya:

1. Perilaku Pencarian Informasi dalam Penggunaan Aplikasi iPustaka Aceh oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendasarkan perilaku pencariannya pada teori Ellis seperti yang telah dikatakan sebelumnya. Ada delapan indikator penting yang membentuk gagasan ini. Hasil penelitian berikut menunjukkan bagaimana mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan menggunakan delapan indikasi tersebut untuk memandu perilaku pencariannya menggunakan aplikasi iPustaka Aceh:

a. Starting

Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan kini berada pada tahap awal kegiatan pencariannya dengan memanfaatkan program iPustaka Aceh. Mahasiswa kini mulai mencari informasi dengan menghubungi tenaga profesional di bidangnya. Hasil pencarian informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 pada aplikasi

perpustakaan Aceh didasarkan pada wawancara dengan banyak informan. Berikut temuan wawancaranya:

“Dalam proses pencarian informasi, saya menggunakan tahapan awal dalam menelusur informasi , saya menggunakan aplikasi IPustaka untuk mencari buku yang sesuai dengan kebutuhan saya. Saya mencarinya dengan mengetik judul di fitur pencarian, tetapi sering kali buku yang diinginkan tidak tersedia. Saya tidak menggunakan kutipan referensi, daftar isi, atau katalog, dan tidak menemukan referensi yang sesuai dengan topik yang saya cari. Saya tidak membandingkan, mengevaluasi, atau mengikuti perkembangan informasi terbaru, serta tidak melakukan identifikasi atau pengecekan akhir terhadap sumber informasi. Sebagian informasi yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan saya, namun banyak buku yang tidak sesuai dengan keinginan.”⁴²

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan aplikasi iPustaka Aceh oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh terutama bertujuan mendapatkan informasi melalui fitur yang disediakan oleh aplikasi melalui fitur pencarian,tetapi malah informasinya tidak didapatkan sama sekali.

⁴² Khalis anwar,wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 13 mei 2024.

Perilaku pencarian informasi menggunakan aplikasi ipustaka oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahap awal juga diungkapkan oleh salah satu mahasiswa lainnya yang menyatakan sebagai berikut:

“Tahap awal yang saya lakukan dengan mencari kata kunci topik yang saya inginkan, adapun Kendala yang saya alami saat menggunakan ipustaka karna tidak menemukan bahan referensi atau informasi yang saya butuhkan.”⁴³

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh informan tersebut memiliki kendala dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dikarenakan kurangnya pemahaman dalam proses pencarian informasi.

b. Chaining

Setelah dilakukan tahap awal, perilaku pencarian informasi menggunakan aplikasi iPustaka Aceh oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2019 juga melibatkan tahap chaining. Pada tahap ini mahasiswa menggunakan aplikasi iPustaka Aceh dengan memperhatikan catatan kaki dan referensi pada materi (literatur) untuk mencari sumber informasi lain yang membahas topik yang sama dengan kebutuhannya. Terkait tahapan tersebut, salah satu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan

⁴³ Syuhada Aulia, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 14 mei 2024.

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyatakan sebagai berikut:

“Saya kurang paham terhadap menggunakan kutipan referensi dalam proses pencarian informasi pada sumber informasi di aplikasi IPustaka Aceh, yang saya lakukan ketika mencari informasi, saya biasanya menelusurinya dengan mengetik kata kunci untuk menemukan informasi tersebut. Ketika melakukan tahap ini, kadang-kadang saya menemukan jejak atau rujukan mengenai sumber yang membahas topik yang saya butuhkan, namun lebih sering saya tidak menemukannya sama sekali.”⁴⁴

Penjelasan di atas, informan menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan aplikasi iPustaka Aceh oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh terutama bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui fitur pencarian yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Namun, hasil pencarian tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh informan karena informasi yang ditemukan tidak relevan atau bahkan tidak tersedia dalam aplikasi iPustaka Aceh.

Perilaku pencarian informasi menggunakan aplikasi ipustaka oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN

⁴⁴ Syuhada Aulia, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 14 Mei 2024.

Ar-Raniry Banda Aceh pada tahap kedua yaitu chaining juga diungkapkan oleh salah satu mahasiswa lainnya yang menyatakan sebagai berikut:

“Saya tidak menggunakan kutipan referensi dalam mencari informai, yang saya lakukan hanya mencantumkan kata kunci umum yang berhubungan dengan informasi yang saya inginkan”⁴⁵

Penjelasan di atas, informan menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan aplikasi iPustaka Aceh oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh terutama bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui fitur pencarian yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Namun, hasil yang didapatkan tidak relevan bahkan tidak menemukan sama sekali karna disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam menelusur informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

c. Browsing

Pencarian informasi melalui pencarian semi terstruktur merupakan tahapan kegiatan yang mencakup browsing karena terfokus pada wilayah tertentu yang sedang dilihat.

Untuk memenuhi kebutuhannya, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2019

⁴⁵ Inaiya Azrari, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 14 mei 2024.

sebaiknya menggunakan aplikasi iPustaka untuk melakukan pencarian terbimbing atau terstruktur. Apapun hasil penelitiannya, pencarian ini tetap dapat dilakukan dengan menggunakan abstrak atau daftar isi suatu publikasi. Salah satu mahasiswa memberikan penjelasan sebagai berikut:

”Ketika saya mencari informasi saya tidak menggunakan daftar isi untuk menemukan informasi mungkin saya kurang memahami preoses pencarian informasi di apliaksi iPustaka secara benar.”⁴⁶

Penjelasan di atas, informan menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan aplikasi iPustaka Aceh oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh terutama bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui fitur pencarian yang disediakan oleh aplikasi tersebut malah tidak menggunakannya dengan baik, dikarnakan kurangnya pengetahuan terhadap aplikasi iPustaka Aceh.

d. Differenting

Pencari informasi menilai dan memilih sumber yang relevan dengan kebutuhan mereka pada tingkat ini. Kapasitas untuk memilih sumber-sumber terpercaya sangat penting bagi setiap orang yang mencari pengetahuan.

⁴⁶ Inaiya Azrari, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 14 mei 2024.

Pola ketidakpatuhan serupa terhadap protokol yang ditetapkan juga terjadi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2019 yang seharusnya menunjukkan pendekatan kritis terhadap sumber informasi yang mereka konsultasikan. Salah satu sumber berikut telah memberikan kesaksian sebagai berikut.

“Ketika saya mencari informasi saya tidak pernah Saya tidak pernah mengevaluasi sumber informasi ataupun membandingkan berdasarkan kepentingan, ketepatan, dan relevansi yang sesuai informasi yang saya inginkan.”⁴⁷

Penjelasan di atas, informan menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan aplikasi iPustaka Aceh oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh terutama bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui fitur pencarian yang disediakan oleh aplikasi tersebut malah tidak menggunakannya dengan baik, dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap teori-teori yang di sampaikan oleh para ahli salah satunya teori D. Ellis.

e. Monitoring

Mengikuti perkembangan terkini menjadi satu lagi kelakuan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

⁴⁷ Khalis Anwar, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 14 mei 2024.

angkatan 2019. Hal ini harus dilakukan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan selalu terkini. Menurut Ellis, memantau sumber-sumber berita adalah bagian penting dari tahap pemantauan, yang berarti memantau peristiwa-peristiwa terkini, khususnya di sektor-sektor terkait. Menjaga informasi yang akurat dan terkini memerlukan hal ini.⁴⁸ Terkait pembahasan ini salah satu mahasiswa menjelaskan sebagai berikut:

“Langkah awal yang saya lakukan adalah tahapan browsing dengan menulis kata kunci yang saya butuhkan, apapun informasi yang disajikan oleh iPustaka langsung saya ambil tanpa memilah informasi terbaru atau bukan yang terbaru, asalkan sesuai dengan keinginan saya.”⁴⁹

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, informan mengklarifikasi bahwa tujuan utama dari perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna aplikasi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 adalah untuk memperoleh informasi tanpa memperhatikan relevansi atau ketepatan waktunya. dari hasil. terbaru.

f. Extracting

Melalui konsep ekstraktif, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2019 juga dapat diamati saat

⁴⁸ Ellis, Cox dan Hall, 1993:359-365

⁴⁹ Duwi Pangestu, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 15 Mei 2024.

mencari informasi di aplikasi iPustaka Aceh. Hal ini melibatkan keberhasilan dalam mengidentifikasi apakah sumber informasi relevan dengan kebutuhan mereka. Khusus saat melakukan tinjauan pustaka, Ellis menekankan pentingnya aktivitas mengidentifikasi informasi pada tahap ini. Jurnal (khususnya yang terstandarisasi), katalog penerbit, bibliografi topik, abstrak, dan indeks adalah beberapa sumber yang digunakan untuk prosedur ekstraksi ini.⁵⁰ Adapun salah satu informan mengemukakan sebagai berikut:

“saya tidak identifikasi yang selektif yang terlalu rinci terhadap sumber yang telah didapatkan, yang saya lakukan ketika saya mencari informasi apapun yang disajikan oleh aplikasi ipustaka Aceh saya langsung mengambil informasi, yang penting ada sedikit kaitannya dengan kebutuhan saya, tapi yang sering saya alami informasi yang saya butuhkan tidak ada.”⁵¹

Menurut informan, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019 ini terutama menggunakan aplikasi iPustaka Aceh untuk mengumpulkan informasi. Namun, informan mengabaikan konsep Ekstraksi, yang melibatkan penentuan efektif apakah sumber informasi relevan, sehingga menghasilkan hasil yang tidak relevan atau tidak ada sama sekali.

⁵⁰ Ellis, Cox dan Hall, 1993:359-365

⁵¹ Safura Ardhian, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 15 mei 2024.

g. Verifying

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tahun 2019 juga memamerkan konsep verifikasi dalam mencari informasi di aplikasi iPustaka Aceh. Artinya, mereka memeriksa apakah informasi yang mereka peroleh akurat dan disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mereka. Menurut salah satu sumber:

“Ketika saya mencari informasi saya tidak pernah pengecekan informasi akhir begitupun informasi yang saya dapatkan kadang-kadang tepat sesuai dengan kebutuhan namun banyak juga buku ataupun informasi tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya.”⁵²

Menurut sumber tersebut, mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini terutama tertarik untuk menggali informasi melalui aplikasi iPustaka Aceh. Namun sumber tersebut gagal menerapkan indikator verifikasi sehingga informasi yang diinginkan tidak diperoleh.

Sebagai bagian dari proses verifikasi penelitiannya, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 juga melaporkan pengalamannya menggunakan aplikasi ipustaka:

⁵² Khalis Anwar, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 14 mei 2024.

“Saya jarang melakukan pengecekan akhir terhadap informasi yang saya peroleh, sehingga terkadang informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan saya, namun sering kali buku atau informasi tersebut tidak memenuhi kebutuhan dan keinginan saya.”⁵³

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa menurut informan, perilaku pencarian informasi menggunakan aplikasi iPustaka Aceh oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh terutama bertujuan untuk memperoleh informasi. Namun, karena informan tersebut tidak melakukan langkah verifying, informasi yang diinginkan sering kali tidak tersedia.

h. Ending

Ketika semua tugas penelitian telah selesai atau semua pertanyaan telah terjawab, saat itulah pengguna informasi memasuki tahap terakhir pencariannya. Setelah mengumpulkan seluruh materi yang diperlukan, mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Ar-Raniry telah menyelesaikan penelusuran media sosialnya. Berdasarkan apa yang dikatakan salah satu dari anak-anak ini:

⁵³ Inaiya Azrari, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 14 mei 2024.

“Pada tahap akhir, saya biasanya menyelesaikan pencarian informasi di aplikasi iPustaka Aceh, baik ketika saya telah menemukan informasi yang diperlukan maupun tidak. Tahap ini mencakup evaluasi akhir terhadap relevansi dan keakuratan informasi yang saya peroleh, untuk memastikan bahwa informasi tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan saya sebelum mengakhiri pencarian..”⁵⁴

Ungkapan diatas menjelaskan bahwa, informan mengakhiri pencariannya di aplikasi ipustaka Aceh ketika tidak menemukan informasi sesuai dengan kebutuhannya.



⁵⁴ Duwi Pangestu, wawancara oleh penulis, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 15 mei 2024.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam penggunaan aplikasi iPustaka Aceh adalah bahwa mahasiswa tersebut menggunakan aplikasi iPustaka Aceh untuk mencari informasi, namun sering kali mengalami kendala dalam menemukan sumber yang relevan. Mereka mulai dari tahap pencarian dengan fitur pencarian aplikasi, tetapi sering tidak menemukan informasi yang sesuai atau tidak memanfaatkan fitur tambahan seperti kutipan referensi atau daftar isi. Saat mencari melalui catatan kaki atau referensi dalam materi (chaining), mereka juga sering tidak menemukan jejak yang relevan. Pada tahap menjelajah (browsing), mereka jarang menggunakan daftar isi untuk menemukan informasi, menunjukkan kurangnya pemahaman dalam menggunakan aplikasi secara efektif. Evaluasi terhadap sumber informasi (differenting) tidak dilakukan secara mendalam, dan mereka cenderung mengambil informasi tanpa penilaian kritis terhadap relevansi atau keakuratan informasi tersebut. Monitoring terhadap informasi terbaru (monitoring) juga sering terabaikan, dan mereka jarang melakukan verifikasi akhir terhadap keakuratan atau relevansi informasi yang ditemukan (verifying). Kesimpulannya, penggunaan aplikasi iPustaka

Aceh oleh mahasiswa ini menunjukkan perluasan dalam pemahaman dan penggunaan yang lebih efektif terhadap fitur-fitur pencarian informasi yang tersedia.

B. Saran

Saran berikut dapat dibuat sehubungan dengan temuan-temuan umum penelitian sehubungan dengan kesimpulan:

1. Disarankan agar Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry lebih sering menyelenggarakan seminar atau program kelas literasi untuk membantu mahasiswa lebih memahami cara mencari materi yang ditampilkan secara digital.
2. Mendorong penelitian lebih lanjut kedepannya untuk mengkaji bagaimana mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry mencari informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. (2022). Pengembangan Perpustakaan Digital Universitas Riau Dengan Program Library Management System (SLIMS). "Jurnal Gema Pustakawan,1"(1),36-42.Retrievedfrom <https://jgp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jgp/article/download/11/6>.
- Bogdan, R. C., & Taylor, S. J. (1998). *Introduction to Gualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. Sage Publications.
- Chalis, M. (2023). "Analisis Penerimaan Aplikasi IPustaka Aceh Oleh Pemustaka di Kota Banda Aceh Dengan Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model)."
- Darfianti. (2017). "Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora".Retrievedfrom<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/10685/1/Darfianti%2C%20531002349%2C%20FAH%2C%20IP%2C%20085361536267.pdf>.
- Davis, C. H., & Shaw, D. (1999). "Introduction to Information Science and Technology". Libraries Unlimited.
- Departemen Pendidikan Indonesia. "Kamus Besar Bahasa Indonesia".
- Ellis, D. (1989). A behavioral approach to information retrieval design. "Journal of Documentation, 45"(5), 318-338.
- Ellis, D. (1989). A behavioural approach to information retrieval system design. "Journal of Documentation." 45(3).171-212.


- Erlianti, G. (2020). Pola Prilaku Pencarian Informasi Generasi Z Berperspektif Ellisian”.Retrievedfrom <https://core.ac.uk/download/pdf/327263896>.
- Fauzan. (2018). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. “Jurnal Ilmu Perpustakaan”, 8.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. “Jurnal Fokus Konseling”. Retrieved from <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/>.
- Hehania, & Farlin. “Kamus Praktis Bahasa Indonesia”.
- Herlina, & Suriana, S. (2015). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi. “Tamaddun,14”(2), 194-195. Retrieved from <https://core.ac.uk/reader/267944780>.
- Hidayat, R. I. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi iPusnas Di Kecamatan Cileungsi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi. “Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan”, 28.
- Husna, A. (2021). “Pengaruh Ketersediaan I-Pustaka Aceh Terhadap Kebutuhan Informasi Rekreasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/>.
- IPustaka. (2024, March 21). Retrieved from <https://ipustakaaceh.moco.co.id/faq>.
- IPustaka. (2024, March 7). Retrieved from <https://ipustakaaceh.moco.co.id/faq>.
- Jogiyanto. (2007). “Sistem Informasi Keperilakuan”. Yogyakarta: Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2024, February 22). Retrieved from <http://kbbi.kemdikbud.go.id>.

- Kartika, W. D. (n.d.). *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: Studi Kasus di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/460/459>.
- Kuhlthau, C. (1991). Inside the search process: Information seeking from the user's perspective. *Journal of the American Society for Information Science*, 42, 361-371.
- Lesk, M. (1997). *Practical Digital Libraries: Books, Bytes, and Bucks*. Morgan Kaufmann.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20-29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>.
- Meho, L. I., & Tibbo, H. R. (2003). Modeling the Information-Seeking Behavior of Social Scientists: Ellis's Study Revisited. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 54(6), 570-571. Retrieved from <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/asi.10244>.
- Meleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>.
- Muhammad, F. (2019). *Pengelolaan perpustakaan digital berbasis media sosial (iPusnas)*. Skripsi Ilmu Perpustakaan.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2016). *Bantuan iPusnas*. Retrieved from <http://ipusnas.id/faq.html>.
- Rahmah, Y., & Rahmah, E. (2019). Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 8.(1).

- Romney. (2004). "Sistem Informasi Akuntansi" (Dewi Fitriasaki, Trans.). Edisi kesembilan, buku dua. Jakarta: Salemba.
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta. Retrieved from <http://kin.perpusnas.go.id/>.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. "Journal of Chemical Information and Modeling, 53". Retrieved from <http://repository.iainponorogo.ac.id/>.
- Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta. Retrieved from <https://onsearch.id/Record/IOS2862>.
- Suwendra, W. (2018). "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan". Bandung: NilaCakra PublishingHouse. Retrieved from <http://repo.stkipahsingaraja.ac.id/4/>.
- Tinto, V. (2017). "Leaving College: Rethinking the Causes and Cures of Student Attrition" (2nd ed.). University of Chicago Press.
- Uno, H. B. (2011). "Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Wilson, T. D. (2000). Human Information Behavior. "Special Issue on Information Science Research, 3"(2). Retrieved from <http://inform.nu/Articles/Vol3/v6.pdf>.
- Yusup, P. M., & Subekti, P. "Teori dan Praktik."

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 720/Un.08/FAH/KP.004/03/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;


MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S, Ph.D. (Pembimbing Pertama)
2). Asnawi, S.IP, M.IP. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Maulana Ikhsan
Nim : 190503044
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : **Perilaku Pencarian Informasi dalam Penggunaan Aplikasi iPustaka Aceh oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan**

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 28 Maret 2023

Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry
Banda Aceh.

6/6/24, 5:48 PM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 809/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Informan Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Maulana ikhsan / 190503044**
Semester/Jurusan : **X / Ilmu Perpustakaan**
Alamat sekarang : **Deah Geulumpang, Meraxsa**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PENGGUNAAN APLIKASI IPUSTAKA ACEH OLEH MAHASISWA PRODI SI ILMU PERPUSTAKAAN**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2024

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

AR-RANIRY



AR - RANIRY

Berlaku sampai : 27 Agustus 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PENCARIAN INFORMASI DALAM PENGGUNAAN PALIKASI IPUSTAKA ACEH OLEH MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN

Identitas Informan I (Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019)

Nama : Khalis Anwar
Umur : 23 tahun
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Identitas Informan II (Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019)

Nama : Safura Maula Ardhian
Umur : 24 tahun
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Identitas Informan III (Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019)

Nama : Inaiya Azrari
Umur : 23 tahun
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Identitas Informan IV (Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019)

Nama : Muhammad Syuhada Aulia
Umur : 23 tahun
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Identitas Informan V (Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019)

Nama : Duwi Pangestu
Umur : 23 tahun

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Pertanyaan fokus wawancara Informan

1. Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi iPustaka Aceh, kapan Anda menggunakannya, apa tujuan penggunaan Anda, bagaimana proses pencarian informasi yang Anda lakukan di sana, bagaimana langkah awal yang Anda ambil untuk mencari informasi sesuai kebutuhan Anda, dan apakah Anda mengalami kendala selama pencarian informasi serta apa saja kendala tersebut? (Starting)
2. Apakah Anda menggunakan kutipan referensi saat mencari informasi di aplikasi iPustaka Aceh, dan apakah Anda menemukan jejak atau rujukan yang membahas topik yang Anda butuhkan? Jika ya, mengapa demikian? (chaining)
3. Ketika melakukan pencarian informasi apakah anda menggunakan daftar isi ataupun katalog yang ada di aplikasi, kenapa ? (Browsing)
4. Apakah Anda membandingkan topik dari sumber informasi berdasarkan tingkat kepentingan, akurasi, dan relevansi dengan kebutuhan informasi Anda, serta bagaimana Anda menilai kearifan sumber informasi yang Anda peroleh? (Differenting)
5. Ketika anda menggunakan aplikasi Ipustaka Aceh Apakah anda secara efektif mengikuti perkembangan informasi (up to date) ketika mencari sebuah informasi untuk kebutuhan anda, kenapa? (Monitorng)

6. Apakah anda melakukan identifikasi yang selektif terhadap sumber yang telah didapatkan? (Extracting)
7. Setelah mendapatkan sebuah informasi, apakah Anda melakukan pengecekan akhir untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat dan sesuai dengan minat Anda? (Verifying)
8. Apa tahap akhir yang anda lakukan ketika proses pencarian informasi yang anda butuhkan relevan atau tidak relevan? (Ending)



Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian di Lapangan



جامعة الرانري
Wawancara Dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019.
A R - R A N I R Y